

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara yang dilakukan manusia untuk mengembangkan potensi diri agar menjadi manusia yang lebih berkualitas.. pendidikan didefinisikan sebagai salah satu usaha yang berkelanjutan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi diri dari membina manusia untuk dapat bersaing di zaman yang semakin maju ini. Masyarakat beranggapan bahwa pendidikan berperan besar dalam mencapai keberhasilan perkembangan anak serta dalam mengubah derajat manusia dan bangsa. pada pembukaan undang-undang Dasar 1945 alinea ke-4 menegaskan bahwa “kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintahan negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu undang-undang dasar negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab , persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan Dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa

agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan salah satu instrumen utama pengembangan potensi dan pengembangan sumber daya manusia. tenaga pendidik dalam hal ini guru sebagai salah satu unsur yang berperan penting di dalamnya, memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan tugas dan mengatasi permasalahan yang muncul. guru merupakan ujung tombak dalam pendidikan, guru sebagai tenaga pendidik mempunyai kewajiban untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005.

Guru memiliki cakupan kegiatan pokok yaitu merencanakan, melaksanakan dan menilai suatu hasil pembelajaran . pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar agar terjadi proses pemerolehan ilmu dari pengetahuan, penguasaan, kemahiran , dan tabiat, serta pembentukan sikap, dan yakinkan pada siswa.<sup>2</sup>

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional dibutuhkan perencanaan proses pembelajaran meliputi Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu. metode pembelajaran. kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. <sup>3</sup>

---

1 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

2 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

3 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah

Pembelajaran merupakan interaksi antara siswa dengan pendidik namun dalam kenyataannya belum sepenuhnya dipahami oleh kalangan pendidik, khusus guru sekolah dasar. proses pembelajaran sangat menentukan seseorang dapat memahami suatu ilmu atau pengetahuan yang didapat. apalagi pada zaman sekarang sangat membutuhkan pengetahuan yang berlandaskan Pancasila guna membangun manusia yang bermoral dan bermartabat. pada pembelajaran SD pada muatan Pendidikan Kewarganegaraan atau Biasa disingkat dengan PPKn.

Standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa PPKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama sosial budaya, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 rumusan dalam naskah kurikulum 2004 menyatakan bahwa kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosiokultural, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Susanto berpendapat bahwa Pendidikan Kewarganegaraan yang disingkat PPKn, mata pelajaran yang digunakan sebagai Wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia.<sup>4</sup>

PAIKEM merupakan salah satu model pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman siswa dengan fokus pada learning by doing. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dicapai

---

<sup>4</sup> Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana. h. 225

dalam pembelajaran, guru perlu melaksanakan serangkaian kegiatan pembelajaran mulai dari perencanaan, penentuan model, pemilihan materi dan model pembelajaran hingga evaluasi.<sup>5</sup>

PAIKEM merupakan salah satu model pembelajaran yang menarik perhatian masyarakat, memiliki keunggulan yang besar yaitu dalam rangka terus menurunnya kualitas pendidikan di tanah air menggali dan menggali potensi peserta didik. Pendekatan ini membawa harapan tinggi kepada generasi masa depan berkualitas tinggi yang memiliki mentalitas kompetitif yang memadai di panggung global.<sup>6</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran diperlukan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kondisi siswa. Cara ini dinamakan PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan).<sup>7</sup>

Tujuan pembelajaran aktif adalah agar guru sebagai fasilitator dapat menciptakan suasana yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran, sedangkan siswa harus proaktif. Kegiatan belajar kreatif berarti kegiatan belajar yang baru dan beragam dari siswa dan guru. Pembelajaran efektif merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara efektif dengan mencapai semua tujuan kegiatan pembelajaran yang diharapkan. Pembelajaran yang menarik lebih menitikberatkan pada guru, yaitu bagaimana guru dapat menciptakan proses kegiatan pembelajaran yang baik dan membuat siswa tertarik, sehingga siswa tidak bosan.

---

<sup>5</sup> Hanifah, U. (2017). Penerapan Model Paikem Dengan Menggunakan Media Permainan Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 5(2), 301-330

<sup>6</sup> Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana. h. 225

<sup>7</sup> Novianingsih, H. (2016). Pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dalam pembelajaran matematika sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 1-11

Landasan kritis dan rasional PAIKEM adalah filosofi konstruktivisme. Berdasarkan konstruktivisme, pembelajaran semacam ini merupakan proses konstruksi pengetahuan, bukan duplikasi pengetahuan. Pengetahuan dikonstruksi dalam realitas, bukan sebagaimana mestinya. Pengetahuan yang dipelajari diatur berdasarkan keasliannya, bukan secara artifisial. PAIKEM adalah proses belajar memahami, belajar dalam bekerja, belajar dalam hidup, dan belajar hidup bersama, mendorong untuk memberikan kesempatan belajar yang bermakna bagi siswa.<sup>8</sup>

Dalam pembelajaran PPKn kelas V materi yang disajikan sebagian besar berasal dari kehidupan sehari-hari siswa, sehingga guru menggunakan pendekatan kontekstual dalam menyampaikan materi. Proses kegiatan pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata di sekitar siswa. Sebagian kecil siswa terlihat aktif dan kreatif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran namun mereka masih cenderung kurang percaya diri ketika ingin menyampaikan pendapat. Melalui pengamatan ketika guru mengajar mata pelajaran PPKn di kelas, dari penelitian tersebut melihat bahwa 4 pendekatan PAIKEM yaitu aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan tidak semua nampak secara keseluruhan dalam proses kegiatan pembelajaran. Indikator aktif, hampir semua guru yang diamati telah menunjukkan pembelajaran aktif di kelas. Untuk menciptakan keaktifan siswa, guru melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa. Dari kegiatan tanya jawab yang dilakukan guru, siswa terlihat ikut turut serta secara aktif dengan menjawab pertanyaan dari guru. Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran belum bervariasi, seperti menggunakan media yang berbasis

---

<sup>8</sup> Susanto, Ahmad. 2014. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana. h. 225

teknologi belum sepenuhnya digunakan, sehingga penggunaan model dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran juga belum bervariasi.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PPKn.
2. Sumber pembelajaran yang digunakan masih terbatas dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran PPKn.
3. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
4. Motivasi belajar siswa masih rendah.
5. Kemampuan guru yang belum sepenuhnya optimal dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mata pelajaran PPKn.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Adapun rumusan masalah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan Pembelajaran PPKn dengan model PAIKEM di kelas V SDN 101861 Tadukan Raga ?
2. Bagaimana efektifitas pelaksanaan Pembelajaran PPKn dengan model PAIKEM di kelas V SDN 101861 Tadukan Raga ?
3. Apa saja kelebihan model PAIKEM pada Pembelajaran PPKn di kelas V SDN 101861 Tadukan Raga ?

4. Apa saja kendala model PAIKEM pada Pembelajaran PPKn di kelas V SDN 101861 Tadukan Raga ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Penerapan Pembelajaran PPKn dengan model PAIKEM di kelas V SDN 101861 Tadukan Raga
2. Efektifitas pelaksanaan Pembelajaran PPKn dengan model PAIKEM di kelas V SDN 101861 Tadukan Raga
3. Kelebihan model PAIKEM pada Pembelajaran PPKn di kelas V SDN 101861 Tadukan Raga ?
4. Kendala model PAIKEM pada Pembelajaran PPKn di kelas V SDN 101861 Tadukan Raga ?

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diajukan untuk memenuhi tugas akhir pada program Strata 1 (S1) Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang implementasi model PAIKEM pada mata pelajaran PPKn kelas V, sehingga dapat di implementasikan di masa mendatang.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti sebagai calon guru mengenai implementasi model PAIKEM pada mata pelajaran PPKn kelas V

4. Bagi Sekolah

Penelitian ini kiranya dapat memberikan stimulus dan evaluasi agar kiranya meningkat kualitas Pendidikan khususnya di SDN 101861 Tadukan Raga.

5. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang serupa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN